

Pemprov DKI Bahas Keputusan Pemerintah Soal PTM 50 Persen

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tengah membahas keputusan pemerintah pusat yang memperbolehkan daerah yang menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 untuk menerapkan PTM dengan kapasitas 50 persen.

"Sedang dibahas oleh pimpinan," kata Kepala Subbagian Bidang Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta Taga Radjagah kepada wartawan, Kamis (3/2).

Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek, Suharti, menyatakan mulai Kamis (3/2) PTM terbatas di daerah PPKM Level 2 dapat dilaksanakan dengan kapasitas 50 persen.

"Mulai hari ini (Kamis), daerah-daerah dengan PPKM level 2 disetujui untuk diberikan diskresi untuk dapat menyesuaikan PTM dengan kapasitas siswa 100 persen menjadi kapasitas

siswa 50 persen," kata Suharti, Kamis (3/2).

Keputusan untuk memperbolehkan PTM dengan kapasitas 50 persen siswa dilakukan dengan pertimbangan bahwa saat ini terjadi lonjakan kasus Covid-19 di beberapa daerah. Namun, jika ada sekolah di wilayah PPKM Level 2 yang merasa siap melakukan PTM terbatas dengan kapasitas 100 persen, bisa masih diperbolehkan.

Suharti mengingatkan, pelaksanaan PTM 100 persen tetap harus merujuk kepada SKB Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 telah ditetapkan pada 21 Desember 2021, dan memastikan tingkat penyebaran Covid-19 di wilayah itu harus terkendali.

"Sekolah-sekolah pada daerah tersebut tetap dapat melaksanakan PTM Terbatas dengan kapasitas siswa 100 persen," ujarnya. ● ber

Tawuran Siswa STM di Palmerah, Satu Sepeda Motor Diamankan Polisi

JAKARTA (IM) - Tawuran antarpelajar sekolah teknik menengah (STM) terjadi di Jalan KS Tubun, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat pada Rabu 2 Februari 2022 malam. Kedua kelompok pelajar tersebut terlihat saling serang menggunakan senjata tajam dan senjata api.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Ady Wibowo membenarkan kejadian itu. Ady mengatakan, aksi tawuran itu terjadi sekira pukul 20.00 WIB. Namun, saat anggotanya mendatangi tempat kejadian perkara (TKP), sekelompok pelajar itu sudah membubarkan diri.

"Anggota kami dapat mengamankan salah satu KR2 (kendaraan roda dua) yang diduga milik salah satu pelaku tawuran yaitu Yamaha Mio B 3113 PXX," ujarnya.

Ady melanjutkan, sepeda motor itu akhirnya dibawa ke Mapolsek Palmerah untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. "K edepan kami akan antisipasi agar tawuran tidak terjadi lagi," katanya menegaskan. ● ber

Janjian Dulu

Kanit Reskrim Polsek Palmerah Iptu Parman Gultom mengatakan berdasarkan keterangan dari warga di sekitar, kedua kelompok pelajar tersebut telah janjian untuk melakukan tawuran.

"Warga situ gak ada yang ikut tawuran. Keterangannya sih tawuran disitu mereka janjian karena katanya aman," kata Kombes Ady Wibowo.

Hingga saat ini, polisi masih melakukan penyelidikan terkait tawuran antar kelompok pelajar tersebut.

Berdasarkan video yang diterima tim redaksi, sekumpulan pelajar tersebut tampak saling serang menggunakan senjata tajam diduga jenis pedang. Selain itu, mereka juga tampak menyalakan petasan kembang api sambil berlari-lari.

Meski tidak ada laporan terkait korban jiwa maupun luka-luka, aksi tawuran tersebut sempat menyebabkan arus lalu lintas tersendat. ● ber



FOTO: ANI

WAKSINASI RABIES GRATIS

Warga menunjukkan kartu vaksin rabies hewan peliharaannya di Mal Metropolis, Kota Tangerang, Banten, Kamis (3/2). Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) menyediakan 80 dosis vaksin rabies hewan secara gratis untuk mencegah adanya penyakit rabies pada hewan peliharaan.

Korban Kebakaran di Tebet Kini Ngungsi ke Rumah Keluarga

JAKARTA (IM) - Sebanyak 25 orang korban kebakaran di Jalan Masjid, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan, telah ditampung pihak keluarga masing-masing setelah berada di pengungsian selama lima hari.

Sebagai informasi, kebakaran ini menghancurkan empat rumah dan menyebabkan tiga orang meninggal dunia pada Sabtu (29/1) subuh.

"Mereka ditampung sementara oleh keluarga masing-masing," ujar Camat Tebet Dyan Airlangga saat dihubungi Kamis (3/2).

Sejumlah orang yang terdampak kebakaran itu bukanlah warga asli Tebet. Mereka pendatang dari berbagai daerah, yakni Bali, Kalimantan, dan Sumatera Utara. Mereka juga memiliki pekerjaan berbeda-beda, mulai dari pengangkut sampah hingga sopir pribadi.

Airlangga mengatakan, 25 orang korban kebakaran itu sudah tidak lagi diungsikan di tenda yang dibangun oleh Dinas Sosial sejak Rabu (2/2)/2022.

"Per kemarin, hari ini

(sudah ditampung keluarga masing-masing. Jumlah masih sama 25 orang," kata Airlangga.

Airlangga sebelumnya mengatakan, terdapat 25 orang korban kebakaran yang ditangani Dinas Sosial DKI Jakarta. Mereka ditampung di tenda pengungsian yang dibangun. Penanganan terhadap warga yang terdampak kebakaran akan berlangsung selama lima hari sejak peristiwa terjadi.

Selama di pengungsian sejumlah korban mendapatkan penanganan kesehatan dan kebutuhan sehari-hari.

Dalam kejadian itu, tiga korban meninggal dunia. Ketiga korban itu ditemukan saat petugas Damkar sedang mengurai puing sisa kebakaran. Dari ketiga korban, dua di antara merupakan perempuan. Masing-masingnya berinisial J (40), M (60) dan pria yang dipanggil Kumis (60).

Jenazah ketiga korban pun dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo sebelum akhirnya dibawa oleh keluarga untuk dimakamkan. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PENGUKUHAN KOMANDO ARMADA RI

Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono (kiri) berjalan memasuki Kompleks Satuan Koarmada I Pondok Dayung untuk melakukan pengukuhan Komando Armada Republik Indonesia (Koarmada RI) di Tanjung Priok, Jakarta, Kamis (3/2). Laksamana TNI Yudo Margono meresmikan pembentukan Koarmada RI serta mengukuhkan Laksamana Madya TNI Agung Prasetyawan sebagai Panglima Koarmada RI yang pertama.

Kasus Omicron di Jakarta Tembus 3.027 Orang, Kebanyakan PPLN

Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di Wisma Atlet meningkat drastis. Dalam satu hari Kamis (3/2) terjadi penambahan 702 pasien.

JAKARTA (IM) - Kasus Covid-19 varian Omicron di Jakarta tembus 3.027 orang.

Dari jumlah itu, 1.696 orang adalah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN), sedangkan

1.331 lainnya adalah transmisi lokal.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia mengimbau agar masyarakat juga mewaspadai penularan Covid-19 varian Omicron yang kini juga meningkat di Jakarta. Sedangkan jumlah kasus

aktif di Jakarta pada Kamis (3/2) naik sejumlah 5.093 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 41.974 orang. Mereka kini masih dirawat atau sedang menjalani isolasi.

"Perlu digarisbawahi bahwa 39.434 orang dari jumlah kasus aktif (93,9%) merupakan transmisi lokal, sedangkan sisanya adalah pelaku perjalanan luar negeri. Sementara itu, kasus positif baru berdasarkan hasil tes PCR hari ini bertambah 9.132 orang sehingga total kasus 928.875, yang mana 8.626 di antaranya (94,5%) juga merupakan transmisi lokal," kata Dwi dalam penjelasannya.

Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 42.329 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 9.132 positif dan 33.197 negatif. "Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 68.320 orang dites, dengan hasil 6.492 positif dan 61.828 negatif," lanjutnya.

Ia juga menyampaikan, target tes WHO adalah 1.000 orang dites PCR per sejuta penduduk per minggu (bukan spesimen), artinya target WHO untuk Jakarta adalah minimum 10.645 orang dites per minggu.

"Target ini telah Jakarta lampau selama beberapa waktu. Dalam seminggu terakhir ada 241.003 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 793.868 per sejuta penduduk," tuturnya.

Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 873.212 dengan tingkat kesembuhan 94%, dan total 13.689 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,5%, sedangkan tingkat kematian

Indonesia sebesar 3,3%.

Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 17,4%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 11%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.

5.174 di Wisma Atlet

Penambahan jumlah pasien Covid-19 yang sangat drastis terjadi dalam waktu singkat. Setidaknya 5.174 pasien dirawat di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet, dengan penambahan 702 pasien hanya dalam waktu satu hari, yakni pada Kamis (3/2).

Pada Rabu pekan lalu, jumlah pasien yang tercatat dirawat di RSDC Wisma Atlet adalah sebanyak 2.946 pasien. Dengan kata lain, terjadi peningkatan 75 persen jumlah pasien dalam satu minggu.

"Pasien yang masuk hari ini cukup banyak 702 pasien, itu 52 persen Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dan 48 persen non PPLN," ujar Koordinator Humas RSDC Wisma Atlet Kolonel dr Mintoro Sumego, Kamis (3/2).

"Kapasitas tempat tidur seluruhnya 8.173. Saat ini ada 5.174 pasien". Sebagian besar pasien Covid-19 yang dirawat di RSDC Wisma Atlet, atau sebanyak 76 persen, mengalami gejala ringan atau simptomatik. Kemudian, 24 persen sisanya tidak menunjukkan gejala atau asimtomatik.

Mintoro lebih jauh mengatakan, pasien Covid-19 varian Omicron yang saat ini dirawat di RSDC Wisma Atlet berjumlah 62 orang. Omicron diyakini lebih mudah menular dibandingkan varian virus corona yang ada sebelumnya. ● mar

Warga Kampung Melayu Resah Akibat Sering Kali Tawuran Remaja di Wilayahnya

KAMPUNG MELAYU (IM) - Warga Kampung Melayu, Jakarta Timur, mengaku resah akibat wilayah mereka sering kali dijadikan tempat tawuran antar remaja. Kejadianya hampir Setiap hari.

Pada Rabu (2/2) malam kemarin, dua kelompok remaja terlibat saling serang menggunakan senjata tajam di bawah kolong flyover Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur. Tawuran antar dua kelompok remaja itu pecah sekitar pukul 21.15 WIB. Dua kelompok remaja datang bergerombol menenteng celurit, kapak, samurai serta tingkat baseball.

"Kayanya anak sekolah, soalnya ada yang masih pakai seragam. Awalnya cuma dua tiga orang ngumpul-ngumpul, enggak lama datang lagi rombongan nenteng senjata tajam," kata seorang warga yang memantau aksi tawuran tersebut, Egi Manton, saat ditemui di Jakarta Timur, Kamis (3/2).

Tawuran yang terjadi pada Kamis malam itu tidak berlangsung lama. Namun akibat tawuran itu aktivitas warga sekitar dan pengendara yang melintas ikut terganggu karena

dua kelompok yang bertikai menggunakan jalan sebagai medan perang.

"Ini tawuran emang sering, seminggu bisa tiga empat kali udah kaya minum obat. Kalau enggak tawuran mungkin bocah-bocah ini sakau gitu kali ya. Ganggu pengguna jalan, ganggu warga di sini," ujarnya.

Penyebab tawuran antar dua kelompok remaja itu belum diketahui pasti. Hanya saja setiap ada tawuran sebagian mereka mengambil video dari atas fly over Kampung Melayu. Aksi tawuran itu berakhir setelah kedua kelompok terlibat aksi kejar mengejar.

"Enggak tahu apa ya, ngerebutin apa masalahnya. Cuma kalau yang pasti itu kalau ada tawuran pasti ada yang ambil video. Mungkin tawurannya selesai kalau nanti udah ada korban," tuturnya.

Sebelumnya, pada Kamis (27/1) lalu, aksi tawuran serupa terjadi melibatkan dua kelompok pelajar di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Lantaran terjadi di tengah jalan, aksi tawuran antar dua kelompok

pelajar itu menyebabkan ruas Jalan I Gusti Ngurah Rai mengalami kemacetan.

Pengendara yang melintas terpaksa memberhentikan kendaraan menghindari salah sasaran. Ironisnya aksi tawuran itu baru bubar setelah warga susah payah mengusir dua kelompok yang terlibat saling serang menggunakan senjata tajam dengan cara mengejar sehingga para pelajar lari tunggang langgang ke berbagai arah.

Tak hanya di Jatinegara dan Klender, aksi tawuran juga terjadi di Jembatan Malaka, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Dua kelompok remaja saling serang menggunakan senjata tajam dan benda tumpul.

Kapolsek Ciracas Kopol Jupriono mengatakan tawuran yang melibatkan sekitar 10 remaja dan belum diketahui penyebabnya itu terjadi pada Rabu (2/2) dini hari. "Tidak ada korban. Berhasil dibubarkan anggota dan dibantu warga. Anak-anak yang tawuran itu bukan dari lingkungan Cibubur maupun Kelapa Dua Wetan," kata Jupriono di Jakarta Timur, Rabu (2/2). ● osm

Perayaan Hari Anak Universal, Pemkab Bekasi Adakan Festival Literasi

CIKARANG PUSAT (IM) - Dalam rangka merayakan Hari Anak Universal, Pemerintah Kabupaten Bekasi bersama dengan PT. Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI) dan Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI) menggelar Festival Literasi Anak. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi, Dedy Supriadi, membuka kegiatan tersebut di Gedung Wibawa Mukti, Komplek Pemda Cikarang Pusat, Rabu (2/2).

Dalam sambutannya, Sekda menyampaikan apresiasi tinggi kepada PT HMMI yang selama 2 tahun ini telah berpartisipasi melalui program CSR dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak, terutama di Kecamatan Bojongsung. Dirinya berharap, kegiatan tersebut dapat menginspirasi masyarakat luas untuk saling mendukung dalam pembangunan karakter anak.

"Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Bekasi mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian dan partisipasi PT. Hyundai yang telah memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan dan peningkatan pendidikan masyarakat Kabupaten Bekasi. Saya harap, kegiatan ini bisa ditularkan lagi dan bisa direplikasi di semua kecamatan," tuturnya.

Lebih lanjut, Ia berharap melalui kegiatan seperti itu dapat menambah minat baca pelajar di Kabupaten Bekasi. "Saya berharap, minat ma-



FOTO: DOK. PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI

Festival Literasi Anak di Gedung Wibawamukti, Komplek Pemda, Cikarang Pusat, Rabu (2/2).

syarakat untuk belajar dapat ditingkatkan lagi, sehingga pendidikan di Kabupaten Bekasi bisa lebih baik lagi," ujarnya dalam rilis Peokopim Setdakab Bekasi, Kamis (3/2).

Selain itu, pihaknya juga berharap PT HMMI dapat terus bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan berbagai program

dan CSR-nya yang selaras dengan prioritas pembangunan daerah di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur strategis, lingkungan dan ekonomi.

"Saya harap, program dan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan dapat terus ditingkatkan di wilayah Kabupaten Bekasi," tandasnya. Sementara itu, Ketua

Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI), Mekar Damayanti Sianipar, mengatakan bahwa Yayasan GNI melalui CSR PT. Hyundai fokus menjalankan program bantuannya pada pendidikan di Kecamatan Bojongsung. Ia menyebutkan terdapat 15 Sekolah Dasar Negeri (SD) dan 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI) penerima CSR.

KEHILANGAN

Telah kehilangan STNK & BPKB mobil Mercedes Benz

Nomor Polisi : B 2619 PBJ

Nomor Rangka : MHL20404CJ005377

Nomor Mesin : 27186030371805

Bagi yang menemukan harap menghubungi 081386941734